

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Umum

2.1.1. Pengertian Museum

Sebuah museum merupakan lembaga yang terstruktur dengan tujuan menghimpun, merawat, meneliti, mengkomunikasikan, dan memamerkan artefak dan karya seni yang memiliki nilai budaya, sejarah, ilmiah, atau estetika. Museum dapat mencakup beragam jenis koleksi, termasuk benda-benda bersejarah, karya seni, ilmu pengetahuan alam, atau benda-benda kebudayaan. (Kristiutami et al., 2020)

Museum bukan hanya sekadar tempat penyimpanan koleksi, tetapi juga berperan sebagai sarana edukasi, pusat penelitian, dan pusat kebudayaan yang dinamis. Ambrose dan Paine (2006) menekankan bahwa museum memiliki fungsi penting dalam menyebarkan pengetahuan kepada masyarakat melalui pameran yang dirancang untuk menarik berbagai kalangan. (John et al., 2006)

Eksklusivitas suatu tempat pameran ditentukan oleh beberapa aspek seperti posisi, daerah, kinerja bangunan, prasarana, dan aksesibilitas. Akan tetapi kita melihat banyak venue yang tidak memperkirakan hal tersebut sehingga mengurangi nilai eksklusivitas dari venue secara mandiri. (Satya et al., 2022). Korelasi antara individu dan tempat dapat berbeda dari orang ke orang dan juga dari generasi sampai generasi. Nilai tempat bisa saja memiliki beragam nilai yang dirasakan, dan mungkin dapat dikaitkan dengan pengetahuan di tempat yang lainnya. (Dewiyanti, 2013)

Sirkulasi dalam museum harus dirancang untuk memudahkan pengunjung menjelajahi seluruh koleksi dengan lancar, sehingga setiap artefak dapat diapresiasi secara optimal. Desain sirkulasi ini juga perlu memperhitungkan aksesibilitas bagi semua kelompok usia serta individu dengan disabilitas. Koleksi museum, baik artefak asli maupun replika, harus merepresentasikan kondisi aslinya. Selain itu, fasilitas di dalam museum harus dirancang untuk memberikan edukasi yang efektif kepada pengunjung. (Munajat & Natalia, 2018). Urutan ruang dapat memberikan jeda bagi pengunjung untuk menyerap pembelajaran secara bertahap berdasarkan tema-tema yang disajikan untuk edukasi. (Ansori & Dewiyanti, 2020)

2.1.2. Kualitas pada Fasilitas Pelayanan Pengunjung

Pelayanan bagi pengunjung di museum seharusnya mempertimbangkan jenis dan kebutuhan bagi pengunjung. Jenis pengunjung pada museum dapat diklasifikasikan sebagai individu, kelompok orang dewasa, keluarga, dan anak-anak. Setiap pengunjung bisa saja memiliki beragam tujuan kunjungan yang berbeda ketika berkunjung ke museum. Maka dari itu, pihak museum perlu menyediakan layanan yang sepadan serta dapat diterima oleh berbagai kalangan individu. Kondisi ini mengharuskan

Perancangan Museum Motor Eropa

pengurus museum tersebut untuk menunjukkan kreativitas dalam pengelolaan fasilitas dan pelayanan museum. (M. R. Firdaus & Martana, 2023)

2.1.3. Pengertian Art Deco

Art Deco adalah gaya desain yang muncul pada awal abad ke-20, terutama populer pada tahun 1920-an dan 1930-an. Ciri khasnya adalah penggunaan bentuk geometris yang tegas, garis-garis yang kuat, serta hiasan yang mewah. Gaya ini memadukan modernitas dengan keanggunan, dengan bahan-bahan baru seperti baja tahan karat, kaca, dan plastik, yang dipadukan dengan bahan tradisional seperti kayu, gading, dan batu mulia.

Dalam arsitektur, Art Deco sering kali ditandai dengan fasad bangunan yang berhias, bentuk zigzag, garis lurus yang bersih, serta simetri yang menonjol. Penggunaan warna-warna cerah dan kontras juga menjadi ciri khas, dengan warna metalik seperti emas, perak, dan krom yang sering digunakan untuk memberikan kesan kemewahan dan glamor.

Konsep Art Deco sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dan industri pada masanya, serta oleh gerakan seni seperti Kubisme, Futurisme, dan Bauhaus. Gaya ini bertujuan untuk mengekspresikan modernitas dengan cara yang elegan dan berkelas, mencerminkan optimisme dan semangat zaman tersebut.

2.1.4. Konsep Art Deco dalam Desain

Museum adalah institusi yang berfungsi untuk mengumpulkan, merawat, meneliti, dan memamerkan berbagai jenis objek atau artefak yang memiliki nilai sejarah, budaya, ilmiah, atau estetika. Jenis-jenis museum dapat diklasifikasikan berdasarkan koleksi yang dimiliki dan tujuan utamanya. Berikut adalah beberapa jenis museum yang umum:

1. Museum Seni (Art Museums):

- **Fokus:** Menampilkan karya seni seperti lukisan, patung, fotografi, dan seni lainnya.
- **Contoh:** Museum Louvre di Paris, Museum of Modern Art (MoMA) di New York.

2. Museum Sejarah (History Museums):

- **Fokus:** Mengumpulkan dan memamerkan artefak-artefak yang berkaitan dengan sejarah manusia.
- **Contoh:** Smithsonian National Museum of American History di Washington, D.C.

3. Museum Ilmu Pengetahuan (Science Museums):

- **Fokus:** Menedukasi pengunjung mengenai ilmu pengetahuan dan teknologi.

- **Contoh:** Museum of Science and Industry di Chicago, Deutsches Museum di Munich.

4. Museum Alam (Natural History Museums):

- **Fokus:** Menampilkan spesimen alam, termasuk fosil, mineral, dan organisme.
- **Contoh:** American Museum of Natural History di New York.

5. Museum Etnografi (Ethnographic Museums):

- **Fokus:** Menampilkan budaya dan kehidupan masyarakat dari berbagai belahan dunia.
- **Contoh:** Musée du quai Branly di Paris.

6. Museum Khusus (Specialized Museums):

- **Fokus:** Mengkhususkan diri pada subjek tertentu, seperti perang, olahraga, atau otomotif.
- **Contoh:** Museo Ducati di Bologna, Italy, yang fokus pada sejarah sepeda motor Ducati.

7. Museum Anak (Children's Museums):

- **Fokus:** Dirancang untuk mendidik dan menghibur anak-anak melalui pameran interaktif.
- **Contoh:** Boston Children's Museum di Boston.

8. Museum Militer (Military Museums):

- **Fokus:** Menampilkan artefak militer, sejarah perang, dan teknologi militer.
- **Contoh:** Imperial War Museum di London.

9. Museum Open-Air (Open-Air Museums):

- **Fokus:** Memamerkan bangunan dan artefak di luar ruangan, sering kali dalam konteks lingkungan yang bersejarah.
- **Contoh:** Skansen di Stockholm, Swedia.

10. Museum Maritim (Maritime Museums):

- **Fokus:** Menampilkan sejarah maritim, kapal, dan artefak laut.
- **Contoh:** National Maritime Museum di Greenwich, London.

Masing-masing jenis museum ini memiliki peran penting dalam melestarikan dan mengedukasi masyarakat tentang berbagai aspek kehidupan dan sejarah manusia.

2.1.5. Studi Banding Project Sejenis

1. Museo Ducati

Museo Ducati terletak di Bologna, Italia. Alamatnya tepatnya adalah Via Cavaliere Ducati, 3, 40132 Bologna BO, Italia. Museo Ducati merupakan museum resmi yang didedikasikan untuk merek otomotif terkenal Ducati, yang terkenal dengan produksi motor sport dan motor superbike. Museum ini menampilkan sejarah, inovasi, dan prestasi Ducati dalam dunia motor, termasuk koleksi motor klasik, motor balap, dan berbagai artefak terkait lainnya.

Fasilitas :

- Pameran Motor
- Galeri Foto Dan Video
- Pameran Interaktif
- Toko Souvenir
- Kafe Atau Restoran
- Tur Pabrik
- Area Parkir
- Ruang Acara
- Toilet
- Area Istirahat
- Aksesibilitas



2. BMW Museum

Museum BMW terletak di München, Jerman. Alamatnya tepatnya adalah Am Olympiapark 2, 80809 München, Jerman. Museum ini dikenal sebagai "BMW Welt" yang merupakan pusat pengalaman merek BMW yang mencakup museum, pusat pelanggan, dan pusat pengiriman kendaraan. Museum ini menampilkan sejarah dan inovasi BMW dalam dunia otomotif, serta berbagai model kendaraan BMW yang ikonik dan terkenal. Pengunjung dapat menjelajahi koleksi mobil, sepeda motor, dan mesin BMW, serta menikmati berbagai acara dan pameran yang diselenggarakan di tempat ini.

Fasilitas :

- Pameran Motor
- Galeri Foto Dan Video
- Pameran Interaktif
- Toko Souvenir
- Kafe Atau Restoran
- Tur Pabrik
- Area Parkir
- Ruang Acara
- Toilet
- Area Istirahat
- Aksesibilitas



Kesimpulan :

Dari 2 studi banding diatas dapat disimpulkan bahwa sebuah museum motor sangat baik jika memiliki fasilitas seperti galeri foto dan video, pameran interaktif, toko souvenir, maupun kafe atau restoran. Lalu pada bagian pencahayaan, lebih difokuskan kepada objek pamer motor itu sendiri supaya objek pamer lebih dapat terlihat dan memberikan kesan yang menarik kepada para pengunjung.

2.1.6. Studi Banding Tema Sejenis

1. Museum of Modern Art (MoMA)

Sebuah institusi seni terkemuka yang terletak di Midtown Manhattan, New York City, Amerika Serikat. MoMA didirikan pada tahun 1929 dan dikenal sebagai salah satu museum seni modern dan kontemporer terbesar di dunia. Museum ini memiliki koleksi seni yang luas, mencakup lukisan, patung, karya seni grafis, fotografi, film, arsitektur, dan desain. MoMA juga dikenal karena arsitektur bangunannya yang bergaya Art Deco, dengan desain yang megah dan terkenal sebagai salah satu ikon arsitektur kota New York. Museum ini menyelenggarakan pameran-pameran seni yang menampilkan karya-karya dari seniman terkenal dunia, serta menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan budaya untuk pengunjung dari berbagai latar belakang.



2. Smithsonian American Art Museum (SAAM)

Smithsonian American Art Museum (SAAM) adalah sebuah institusi seni yang terletak di Washington, D.C., Amerika Serikat. Didirikan pada tahun 1829, SAAM merupakan bagian dari Smithsonian Institution, yang merupakan kompleks museum dan lembaga budaya terbesar di dunia. SAAM memiliki koleksi seni Amerika yang luas, mencakup lukisan, patung, karya seni grafis, fotografi, dan karya seni lainnya yang mencerminkan sejarah dan kebudayaan Amerika. Museum ini terkenal dengan koleksi seni Amerika yang komprehensif, mulai dari seni tradisional hingga karya-karya kontemporer. SAAM juga menyelenggarakan berbagai pameran sementara dan program-program publik yang beragam untuk meningkatkan pemahaman dan apresiasi terhadap seni Amerika.

2.1.5. Data Project



Gambar 2. 1 Peta Lokasi

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

1. Nama Project : Museum Motor Eropa
2. Alamat : Jl. Moch. Toha No.26, Pungkur, Kec. Regol, Kota Bandung, Jawa Barat 40252
3. Luas Lahan : 16.000m²
4. GSB Jl. Moh Toha : 6.5m
KDB : 70%
KLB : 2.8
KDH : 20%
5. Luas Lantai Dasar : 11.200m²
Luas Bangunan : 44.800m²
Jumlah Lantai : 4
6. Status Kepemilikan : -
7. Pengelola : -
8. Sumber Dana : Swasta
9. Batas – batas
Utara : SDN Moh Toha
Timur : Jl. Moh Toha
Barat : Jl. Raden Dewi Sartika
Selatan : Ruko Coolplus Window Film

2.1.6. Program Kegiatan dan Kebutuhan Ruang

PELAKU	KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG
Pengunjung	Parkir	Parkiran
	Membeli Tiket	Tiket Box
	Menyerahkan Tiket	Lobby
	Menanyakan Informasi	Lobby
	Menunggu	Lobby
	Melihat Sejarah Motor Klasik	R. Kronologi
	Melihat Perkembangan Motor Eropa	R. Sejarah perkembangan motor eropa
	Melihat Koleksi Motor Royal Enfield	R. Koleksi Royal Enfield
	Melihat Koleksi Motor BMW	R. Koleksi Motor BMW
	Melihat Koleksi Motor Triumph	R. Koleksi Motor Triumph

	Melihat Koleksi Motor Benelli	R. Koleksi Motor Benelli
	Melihat Koleksi Motor Laverda	R. Koleksi Motor Laverda
	Melihat Koleksi Motor Ducati	R. Koleksi Motor Ducati
	Melihat Koleksi Apparel klasik	R. Koleksi Apparel klasik
	Belanja Souvenir	R. Souvenir
	Istirahat	Area duduk
	Menyusui	R. Menyusui
	Sholat	Musholla
	Makan	R. F&B
	Buang hajat	Toilet
	Sakit	R. Kesehatan

PELAKU	KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG
Pengelola	Parkir	Parkiran
	Presensi	Area Presensi
	Melakukan Tugas Kepala Museum	R. Kepala Museum
	Melakukan Tugas Tatausaha	R. Kepala Tatausaha, R. Staf Usaha
	Melakukan Tugas Koleksi	R. Kepala Koleksi, R. Staf Koleksi, Gudang Koleksi
	Melakukan Tugas Konservasi	R. Kepala Konservasi, R. Staf Konservasi, R. Workshop
	Melakukan Tugas Bimbingan & Penyuluhan	R. Kepala Bimlul, R. Staf Bimlul
	Melakukan Tugas Pengelolaan Parkir	Pos Parkir
	Melakukan Tugas Kebersihan	R. Kebersihan
	Melakukan Tugas Keamanan	R. Keamanan
	Melakukan Tugas Teknisi	R. Teknisi, R. ME, R. Pengelolaan Air, R. Genset
	Rapat	R. Rapat
	Menjamu Tamu	R. Penerima Tamu
	Istirahat	Area duduk
	Sholat	Musholla
	Makan	R. F&B
	Buang hajat	Toilet
	Sakit	R. Kesehatan
	Penyimpanan Berkas	Gudang Berkas
	Pengadaan Kelengkapan Kerja	Gudang Pengadaan
Bongkar Muat	Loading Dock	